

Implementasi Mobile Training Unit Kejuruan Pengelasan di Lembaga Pemasarakatan Mojokerto

Eri Winardi, S.T^{a*}, Liebyararenza SMR^b, Abd. Havid Al Ashar^c, Alvian Pratama^d

^{a,b,c,d}Universitas Islam Mojopahit (UNIM), Mojokerto, Indonesia

*corresponding author: eri.sureplus@gmail.com

Abstract

Pelatihan Berbasis Kompetensi MTU (Mobile Training Unit) merupakan Pelatihan Berbasis Masyarakat yang dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) secara non-institusional atau di luar workshop BLK. BLK Mojokerto sebagai salah 1 dari 16 BLK yang tergabung dalam UPT Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur sudah melakukan pelayanan MTU sejak berdirinya. Pada periode Agustus- Oktober 2022 ini, BLK Mojokerto mengadakan 13 Pelatihan MTU. Salah 1-nya adalah Kejuruan Pengelasan Program “Plate Welder SMAW 3G” bekerja sama dengan Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas II B Mojokerto. Di sisi Lapas, pembinaan kemandirian warga binaan merupakan salah satu fokus yang digencarkan dalam menyukkseskan misinya. MTU Kejuruan Pengelasan di Lapas Mojokerto berhasil terlaksana dari tanggal 26 Agustus 2022 sampai dengan 6 Oktober 2022. Meskipun pelatihan dari anggaran yang lain sudah pernah dilakukan, Program MTU Pengelasan yang didanai oleh Anggaran APBD Provinsi Jawa Timur di Lapas Mojokerto ini adalah yang pertama kali dilaksanakan. Sehingga ada beberapa hal baru yang menarik dan perlu adaptasi saat pelaksanaannya. Proses pelatihan MTU ini dilaksanakan selama 30 hari efektif Senin-Jumat antara jam 8-12 dengan persentasi 25% Teori dan 75% Praktik. Juga terdapat PreTest, Inspeksi Visual, Post Test dan Wawancara terkait bidang Pengelasan. Peserta Pelatihan Pengelasan ini sebanyak 16 peserta terpilih yang seleksinya dilakukan oleh internal Lapas. Selama proses pelatihan ditemukan bahwa para peserta secara umum sudah jago praktik mengelas untuk pelat-pelat tipis, tapi secara teori masih sangat kurang. Karena itu, saat pelatihan berlangsung para peserta menyampaikan bahwa pelatihan ini sangat membantu melengkapi pemahaman teori di bidang pengelasan dan menambah jam terbang pengelasan untuk pelat-pelat tebal. Pihak Lapas pun sangat antusias, karena warga binaanya memiliki tambahan skill baru yang nantinya bisa berguna pasca bebas dari Lapas.

Keywords: MTU; BLK; Lapas; pelatihan, pengelasan; teori, praktik, mandiri

1. Pendahuluan

Balai Latihan Kerja atau BLK adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian di bidangnya masing-

masing. Secara umum, BLK membuka beberapa bidang kejuruan seperti, Kejuruan Pengelasan, Kejuruan Manufaktur, Kejuruan Otomotif, Kejuruan Komputer, Kejuruan Tata Busana, Kejuruan Teknik Pendingin, Kejuruan Tata Graha, Kejuruan Tata Kecantikan Rambut, Kejuruan Tata Kecantikan Kulit, Kejuruan Tata Rias Pengantin, Kejuruan Tata Boga dan lain sebagainya. BLK juga bisa memfasilitasi untuk keahlian dalam bidang bahasa asing seperti : Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Korea dan lain-lain.

Secara garis besar Pelatihan di BLK dibagi menjadi 2 yakni pelatihan di dalam workshop BLK (institusional) dan Pelatihan di Luar Workshop BLK (non-institusional atau MTU / Mobile Training Unit atau Mobil Pelatihan Kerja). MTU merupakan program pelatihan kerja dengan menggunakan kendaraan keliling. Mobil keliling ini dipergunakan untuk memprioritaskan melatih para pencari kerja dan pengangguran yang berada di pelosok pedesaan. Pelatihan jenis ini untuk menjangkau warga di daerah terpencil yang tidak terjangkau oleh Balai Latihan Kerja (BLK). Model pelatihan ini dibutuhkan karena secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang wilayahnya sangat luas.

Lembaga pemasyarakatan yang disingkat dengan LAPAS merupakan tempat atau kediaman bagi orang-orang yang telah dinyatakan bersalah oleh pengadilan bahwa ia telah terbukti melanggar hukum. Lapas juga lebih dikenal oleh masyarakat umum dengan istilah penjara. Ketika seseorang telah dimasukkan ke dalam lapas, maka hak kebebasannya sebagai warga masyarakat akan dicabut. Ia tidak bisa lagi sebebaskan masyarakat di luar lapas. Orang-orang yang telah masuk dalam lapas dapat dikatakan sebagai orang yang kurang beruntung karena selain tidak bisa lagi bebas bergerak, tetapi mereka juga akan dicap sebagai sampah masyarakat oleh lingkungannya.

Lembaga pemasyarakatan merupakan institusi terakhir dalam Sistem Peradilan Pidana yang berperan dalam mewujudkan tujuan Sistem Peradilan Pidana. Menurut Marjono Reksodiputro, tujuan sistem peradilan pidana adalah mencegah masyarakat menjadi korban kejahatan, menyelesaikan kasus kejahatan yang terjadi sehingga masyarakat puas bahwa keadilan telah ditegakkan dan yang bersalah dipidana, dan mengusahakan agar mereka yang pernah melakukan kejahatan tidak mengulangi lagi kejahatannya.

Saat ini pembinaan narapidana di lembaga pemasyarakatan (lapas) menggunakan Sistem Pemasyarakatan. Sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 1 butir 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan: “Sistem Pemasyarakatan adalah suatu tatanan mengenai arah dan batas serta cara pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara pembina, yang dibina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Warga Binaan Pemasyarakatan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat dan dapat aktif berperan dalam pembangunan serta dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.”

Tujuan utama dari lembaga pemasyarakatan adalah melakukan pembinaan bagi warga binaan pemasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan dan cara pembinaan sebagai bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam sistem peradilan pidana. Di dalam lembaga pemasyarakatan dipersiapkan berbagai program pembinaan bagi para narapidana sesuai dengan tingkat pendidikan, jenis kelamin, agama dan jenis tindak pidana yang dilakukan narapidana tersebut. Program pembinaan bagi para narapidana dan anak didik, agar mencapai sasaran yang ditetapkan, yaitu agar mereka menjadi warga yang baik di kemudian hari.

2. Metode

Dalam proses pelaksanaan MTU Pengelasan di Lapas Mojokerto secara garis besar terbagi menjadi 2 yakni Metode Teori dan Metode Praktek dengan persentasi 25% :75%. Sekitar 7 hari materi teori pengelasan dan 23 hari praktek pengelasan. Selama teori dan praktek peserta diajarkan attitude sukses, pengetahuan teori dan keterampilan praktek yang sesuai dengan standar kompetensi pengelasan berdasarkan SKKNI Sub Bidang Pengelasan No. 98 Thn. 2018 & No. 27 Thn. 2021. Penjabaran SKKNI Sub Bidang Pengelasan ini tertuang pada Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi yang detailnya bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kurikulum MTU Pengelasan di Lapas Mojokerto

NO	MATERI PELATIHAN	KODE UNIT	PERKIRAAN WAKTU PELATIHAN (JP)
I.	KELOMPOK UNIT KOMPETENSI		
	1.1 Melaksanakan persiapan tempat kerja	C.25LAS01.001.0 1	16
	1.2 Melakukan peran serta (contribute) pada sistem mutu	C.25LAS01.002.0 1	8
	1.3 Menetapkan Proses dan Peralatan Las	C.25LAS01.003.0 1	8
	1.4 Menetapkan Kualifikasi Juru Las dan Operator Las	C.25LAS01.008.0 1	8
	1.5 Memimpin Tim Kerja Kecil	C.25LAS01.021.0 1	8
	1.6 Memperbaiki Hasil Pengelasan	C.25LAS01.026.0 1	24
	1.7 Membuat sambungan Fillet sesuai WPS untuk pengelasan pelat ke pelat, pipa ke pipa dan pelat ke pipa sesuai dengan proses las yang digunakan	C.25LAS01.028.0 1	60
	1.8 Membuat sambungan las kampuh (groove) sesuai WPS untuk pengelasan pelat ke pelat dan sesuai dengan proses las yang digunakan	C.25LAS01.029.0 1	80
	1.9 Melakukan Inspeksi Visual Pengelasan	C.25LAS01.031.01	8
	<i>Jumlah I</i>	-	220
II.	KELOMPOK PENUNJANG		
	2.1 Soft Skills	-	20
	<i>Jumlah II</i>	-	20
	<i>Jumlah I & II</i>	-	240
III.	PELATIHAN DI TEMPAT KERJA (OJT)		
	3.1 Pelaksanaan On The Job	-	

	Training(OJT)	
--	---------------	--

Detail Plann Pelatihan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Plann Pelatihan

KELAS PBK LAS APBD MTU 2022

NO	Hari	TANGGAL	PLANN
0	Kamis	25/08/2022	PEMBUKAAN PELATIHAN
1	Jumat	26/08/2022	PERKENALAN DAN PRE TES AWAL
2	Senin	29/08/2022	MATERI SOFTSKILL
3	Selasa	30/08/2022	MATERI K3 LAS + 5S-5R
4	Rabu	31/08/2022	MATERI DASAR-DASAR PENGELASAN
5	Kamis	01/09/2022	MATERI PENGELASAN FILLET DAN GROOVE
6	Jumat	02/09/2022	PRAKTEK RIGI-RIGI & AYUN
7	Senin	05/09/2022	PRAKTEK PENEBALAN + FABRIKASI WADAH PEMUSNAH BARANG BUKTI LAPAS
8	Selasa	06/09/2022	PRAKTEK SMBUNGAN I
9	Rabu	07/09/2022	PRAKTEK SAMBUNGAN T
10	Kamis	08/09/2022	PRAKTEK JOB 1F
11	Jumat	09/09/2022	PRAKTEK JOB 1F + WAWANCARA
12	Senin	12/09/2022	PRAKTEK JOB 1F + FABRIKASI ALAT FITNESS
13	Selasa	13/09/2022	PRAKTEK JOB 2F
14	Rabu	14/09/2022	PRAKTEK JOB 2F
15	Kamis	15/09/2022	PRAKTEK JOB 2F
16	Jumat	16/09/2022	PRAKTEK JOB 3F + WAWANCARA
17	Senin	19/09/2022	PRAKTEK JOB 3F + FABRIKASI RAK SEPATU
18	Selasa	20/09/2022	PRAKTEK JOB 3F
19	Rabu	21/09/2022	PRAKTEK JOB 1G

20	Kamis	22/09/2022	PRAKTEK JOB 1G
21	Jumat	23/09/2022	PRAKTEK JOB 1G + WAWANCARA
22	Senin	26/09/2022	PRAKTEK JOB 2G + FABRIKASI KURSI PANJANG
23	Selasa	27/09/2022	PRAKTEK JOB 2G
24	Rabu	28/09/2022	PRAKTEK JOB 2G
25	Kamis	29/09/2022	PRAKTEK JOB 3G
26	Jumat	30/09/2022	PRAKTEK JOB 3G + WAWANCARA
27	Senin	03/10/2022	PRAKTEK JOB 3G
28	Selasa	04/10/2022	PRAKTEK JOB 3G
29	Rabu	05/10/2022	POST TEST
30	Kamis	06/10/2022	BERES-BERES PERALATAN & TEMPAT
0	Kamis	12/10/2022	PENUTUPAN PELATIHAN

3. Hasil dan Diskusi

Selama 30 hari pelatihan, secara umum berjalan dengan baik. Meskipun tentunya dalam hari ke harinya ada beberapa dinamika. Seperti ada yang ijin sakit, ada yang ijin harus bertugas sebagai Tim Band untuk menghibur pengunjung Lapas, ada juga yang ijin harus mengerjakan deadline dari Lapas terkait tugas teknis yang lain. Hal ini terjadi karena beberapa peserta masuk dalam Tim Bimker yang setiap pekannya sudah memiliki jadwal tugas wajib.

Saat awal-awal pelatihan, peserta terlihat masih kikuk dan malu-malu, namun pada akhirnya sudah bisa cair dan saling support satu sama lain. Begitupun terkait latar belakang attitude, teori dan praktek tiap peserta berbeda-beda. Namun seiring berjalannya pelatihan, hampir semua peserta sudah mulai paham terkait program pengelasan Plate Welder SMAW 3G ini. Hal ini bisa dilihat pada hasil tes teori, hasil praktek dan wawancara. Saat wawancara rata-rata semua peserta sudah mulai paham garis besar dan detail program ini. Untuk meningkatkan semangat berlatih, maka dari awal memang sudah ditentukan akan dipilih 3 terbaik.

3.1. Tabel

Tabel 3. Kemajuan Peserta Pelatihan

NO.	NAMA	PRAKTEK	TEORI	ATTITUDE	TOTAL	FAVORIT (3 TERBAIK VERSI PEESERTA)	KETERANGAN
1	AKHEMAT FATONI	70	32,5	70	172,5		
2	BIMA INGGIH BAGUS	75		75	150		
3	DAVID SUTRISNO BIN ALI WAHYUDI	78		82	160	1	
4	MALDA SASTRA BAWANI BIN SUHARSUN	77	50	80	207	3	
5	MUHAMMAD HABIBI BIN MAT RUPO	83	62,5	83	228,5	9	<u>IJARA 1</u>
6	MUHAMMAD ARIFIN BIN MAT MUSTOFA	75	37,5	80	192,5		
7	SUGIONO BIN RADIN	80		50	130		
8	HAPPY INDRA KURNIAWAN BIN HARI SUSANTO	78	45	80	203	5	
9	SULISTIYO WAHYUDI BIN SUDARSONO	85	62,5	81	228,5	6	<u>IJARA 2</u>
10	BAMBANG IRAWAN BIN ATEMO	80	52,5	80	212,5	2	
11	YOGI PERMANA PUTRA BIN M. ZUFRON	80		80	160		
12	SUMIYAR BIN SEGER WARAS (ALM)	79	52,5	83	214,5		
13	HENGKI DWI PRIHAYAT BIN KOTIB	80	55	84	219	5	
14	AGUS RIYANTO BIN KUSWAJI (ALM)	78	50	80	208	2	
15	MARWA DAUD HASAN BIN HASAN HADI WIBOWO	81	60	81	222	3	<u>IJARA 3</u>
16	RENDI DWI SETIAWAN BIN SUJITO	75	57,5	85	217,5	2	

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa tabel kemajuan siswa pelatihan, kami sebutkan pada Tabel 3

3.2. Gambar

1. Pembukaan Pelatihan
 - (i). Komunikasi Awal



Gambar 1, 2. Koordinasi Pra Pelatihan

(Sumber : dokumen kantor)

(ii). Pelaksanaan Pembukaan Pelatihan



Gambar 3, 4, 5 & 6. Pelaksanaan Pembukaan Pelatihan

(Sumber : dokumen kantor)

2. Pelaksanaan Pelatihan







Gambar 7-30. Pelaksanaan Teori dan Praktik

(Sumber : dokumen kantor)

3. Penutupan Pelatihan

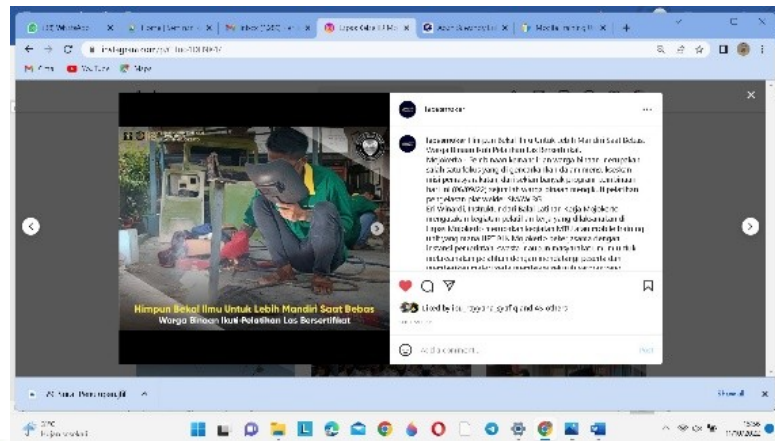


Gambar 31-34. Pelaksanaan Penutupan

(Sumber : dokumen kantor)

4. Liputan Media

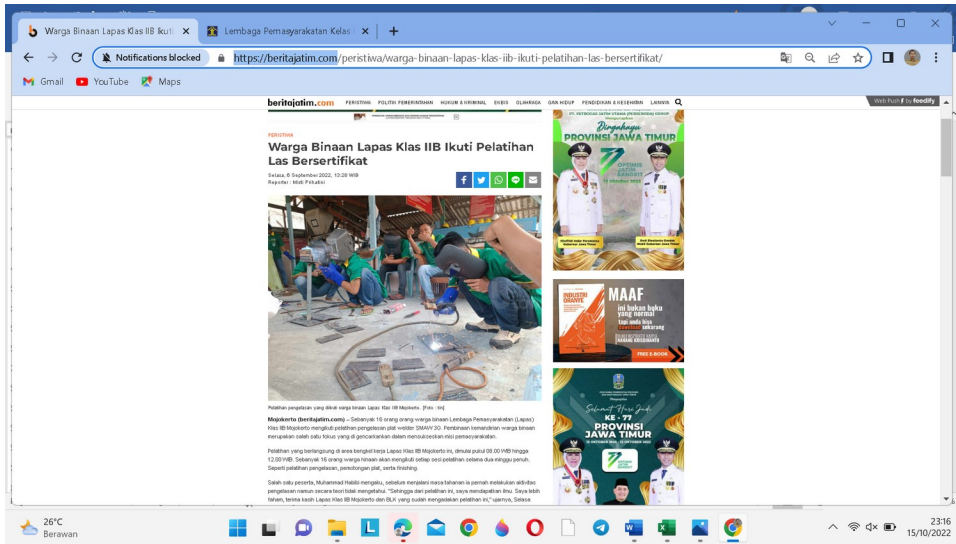
a. Instagram Resmi Lapas Mojokerto



b. Website <https://www.suarajatimpost.com/>



c. Website <https://beritajatim.com/>



d. Website <https://panjinasional.net/>



4. Kesimpulan

Program MTU Pengelasan Plate Welder SMAW 3G di Lapas Mojokerto ini berhasil diselenggarakan selama 30 hari. Semua peserta cukup puas dengan fasilitas yang diterima mulai dari modul pelatihan, ATK, seragam kerja, flashdisk, materi pelatihan, fasilitas makan siang dan juga uang saku. Pihak Pembina Lapas juga menyatakan puas dan berterima kasih atas terselenggaranya program ini. Dan pihak instruktur juga senang karena peserta serta pihak lapas sangat kooperatif saat berlatih dalam program ini. Semoga ilmu yang didapat

selama pelatihan baik dari sisi attitude, pengetahuan teori dan keterampilan praktek bisa diaplikasikan dalam step selanjutnya dan bisa bermanfaat untuk peserta setelah bebas dari Lapas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih pada pihak-pihak terkait dalam naskah ini :

- 1. Bapak Agus Gunawan SH MH, selaku Ka UPT BLK Mojokerto*
- 2. Bapak Devan Novendy selaku Kasi PP BLK Mojokerto*
- 3. Seluruh keluarga besar UPT BLK Mojokerto*
- 4. Seluruh keluarga besar Lapas Mojokerto*
- 5. Seluruh keluarga besar Kampus Unim Mojokerto*
- 6. Keluarga besar Penulis*
- 7. Keluarga besar Disnakertrans Pemprov Jatim*
- 8. Keluarga besar Kampus Unusa Surabaya*
- 9. Semua pihak yang tak bisa kami sebutkan 1 per 1*

Referensi

Badriyah, Rina. 2018. Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.

Dewi Latifah. 2021. Analisis Terhadap Sistem Pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) Tulungagung dalam Meningkatkan Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia Tenaga Kerja. Skripsi IAIN Tulung Agung.

Haris Dwi Putra, Ilham, Parlan. 2019. Pengelolaan Pelatihan Kejuruan Teknologi Informasi Komputer (TIK) Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Journal of Lifelong Learning. Universitas Bengkulu.

<https://www.beritajatim.com/>

<https://www.id.wikipedia.org/>

<https://www.instagram.com/lapasmoker/>

<https://www.instagram.com/uptblkmojokerto/>

<https://www.kominfo.jatimprov.go.id>

<https://www.lapasmojokerto.kemenkumham.go.id/>

<https://www.panjinasional.net/>

<https://www.suarajatimpost.com/>

Muhammad Adhif Alfi Candra, Susi Sulandari. *Efektivitas Program Pelatihan Dalam UPTD*

Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kabupaten Blora. Jurnal FISIP Undip, Semarang.

Nurhidayanto, Rizka. 2021. *Peran Balai Latihan Kerja Ponorogo Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. Skripsi. IAIN Ponorogo.*

Rachmawati, Linda. 2012. *Pemberdayaan Tenaga Kerja Pedesaan Melalui Pelatihan Mobile Training Unit (MTU) oleh UPT BLK Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boyolali. Skripsi. UNS Solo.*

Surur, Miftahus. 2016. *Peran Mobile Training Unit Terhadap Keberdayaan Peserta Pelatihan Paving di Balai Latihan Kerja Industri Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Jember.*

Wahid, Abdul. 2019. *Penyelenggaraan Mobile Training Unit Teknik Sepeda Motor di UPT Balai Latihan Kerja Singosari Malang. Skripsi. Universitas Negeri Malang.*

Winardi, Eri. 2019. *Ayo Kenal Lebih Dekat dengan Bengkel Tekmek UPT BLK Mojokerto. Mojokerto: Buku SKP.*

Yana Restu Winanda, Adil Mubarak, 2020. *Implementasi Strategi Balai Latihan Kerja (BLK) Padang Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja. Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP). Universitas Negeri Padang.*